
PENGARUH LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA SEKTOR KESEHATAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2023

¹Siti Asiyah Siregar, ²Zulkarnen Mora, ^{3*}Muhammad Fuad

Universitas Samudra, Aceh, Indonesia

muhammadfuad@unsam.ac.id

Abstrak

Pengaruh likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham baik secara parsial ataupun secara simultan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Metode penentuan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling, terdapat 16 perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu lima (5) tahun. Hasil Regresi Linear Berganda dalam penelitian ini adalah $Y = 1546.672 + 4.335X_1 - 43.077X_2$. Berdasarkan hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham, dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Dan hasil uji simultan menunjukkan bahwa variabel likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai Adjusted R Square atau R^2 sebesar 0,370 atau 37%. Hal tersebut dapat diartikan bahwa sebesar 37% variabel likuiditas dan ukuran perusahaan mempengaruhi harga saham pada sektor kesehatan sedangkan sisanya 62,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Harga Saham

Abstract

The influence of liquidity and firm size affects stock prices both partially and simultaneously. The population in this study consists of healthcare sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2019–2023. The sampling method used is purposive sampling, with a total of 16 healthcare sector companies listed on the IDX over a five-year period. The results of the multiple linear regression in this study are: $Y = 1546.672 + 4.335X_1 - 43.077X_2$. Based on the partial test results, the liquidity variable has a positive and significant effect on stock prices, while firm size has a negative and significant effect on stock prices. The simultaneous test results indicate that both liquidity and firm size significantly affect stock prices. The coefficient of determination test yielded an Adjusted R Square (R^2) value of 0.370 or 37%. This indicates that 37% of the variation in stock prices in the healthcare sector is influenced by liquidity and firm size, while the remaining 63% is influenced by other factors.

Keywords: Liquidity, Company Size, Stock Prices

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian dapat meningkatkan valuasi harga saham dan semua memiliki keterikatan dengan pangsa pasar ekonomi baik secara nasional

maupun universal. Perkembangan perekonomian di Indonesia tidak terlepas dari perkembangan modal di Indonesia. Jika pasar modal Indonesia semakin maju dan berkembang, perekonomian juga akan terdorong untuk maju dan berkembang. Salah satu alasan para investor berinvestasi di

pasar modal Indonesia adalah untuk memperoleh keuntungan dari dana yang mereka investasikan. Kapital gain dan dividen adalah dua keuntungan dari berinvestasi dalam saham. Perusahaan yang ingin bergabung dalam pasar modal harus memperhatikan persyaratan pasar modal (Ramadhani et al., 2020).

Pasar modal merupakan salah satu indikator penting dalam perekonomian suatu negara, termasuk Indonesia. Di Indonesia, Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi wadah bagi perusahaan untuk mengembangkan usaha dan mendapatkan modal melalui penawaran umum saham. Dengan melakukan penawaran saham di pasar modal, perusahaan dapat memperoleh dana yang diperlukan sebagai sumber pendanaan, mengatasi keterbatasan dana internal dan meningkatkan kemampuan pengembangan perusahaan lebih lanjut. Menurut (Halim, 2018) pasar modal dapat dijelaskan sebagai tempat yang memfasilitasi pertemuan antara pihak-pihak yang membutuhkan dana jangka panjang, antara lain obligasi, saham, reksa dana, dan instrumen derivatif lainnya. Pasar modal di Indonesia saat ini menunjukkan perkembangan bagi perekonomian Indonesia. Perkembangan pesat ini terjadi karena semakin meningkatnya minat masyarakat untuk berinvestasi dipasar modal, berkembangnya pengetahuan masyarakat tentang pasar modal, dan semakin banyaknya jumlah perusahaan dari berbagai sektor yang terdaftar di pasar modal. Salah satunya adalah perusahaan sektor kesehatan.

Perusahaan sektor kesehatan memiliki peran penting dalam kemajuan Indonesia, tidak hanya dari segi ekonomi tetapi juga dalam peningkatan kualitas hidup penduduk. Sektor ini menyediakan aksesibilitas layanan kesehatan yang berkualitas, mengurangi kesenjangan dalam pelayanan medis antar wilayah, dan meningkatkan harapan hidup. Kebutuhan masyarakat terhadap kesehatan meningkat setiap tahun. Kesehatan yang baik diperlukan untuk semua orang, termasuk orang dewasa, bayi, balita, anak-anak, dan orang lanjut usia. Sektor kesehatan sangat penting bagi masyarakat saat pandemi COVID-19 sedang berlangsung. Hal ini menyebabkan peningkatan kebutuhan akan fasilitas kesehatan seperti obat dan alat medis. Perusahaan sektor kesehatan adalah bagian penting dari sistem kesehatan, di mana rumah sakit berfungsi sebagai pusat rujukan, perusahaan produksi membuat dan mendistribusikan obat, dan laboratorium melakukan pemeriksaan kesehatan masyarakat.

Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Aceh yang beralamat Jl. Teuku Imuem No.84, Blang Cut, Kec. Lueng Bata, Kota Banda Aceh dimana sebagai sarana prasarana dilakukannya proses jual beli efek perusahaan berupa saham, obligasi, reksadana dan lain sebagainya yang sudah terdaftar di bursa tersebut. Selain itu, Bursa efek Indonesia menyediakan gambaran informasi mengenai harga saham, laporan keuangan dan info lainnya yang dimiliki oleh perusahaan yang sudah terdaftar dimana informasi tersebut berisi informasi yang dibutuhkan oleh para investor dalam menilai kinerja perusahaan- perusahaan tersebut. Untuk itu bagi calon investor yang akan melakukan investasi memperhatikan harga saham. Harga saham yang beredar mempresentasikan nilai suatu perusahaan, oleh sebab itu harga

saham mempengaruhi keputusan investor dalam berinvestasi (Nugroho et al., 2021). Harga saham perusahaan sektor kesehatan sangat fluktuatif dan sulit di prediksi. Selain itu, harga saham perusahaan kesehatan sangat rentan terhadap keberadaan ekonomi di Indonesia. Seperti beberapa tahun lalu ketika terjadi krisis COVID-19 yang membuat harga saham perusahaan sektor kesehatan mengalami kenaikan. Kenaikan harga saham tersebut dikarenakan meningkatnya permintaan alat APD dan tenaga medis yang melonjak sangat tinggi di Indonesia.

Harga saham sektor kesehatan dari tahun 2019 hingga 2023, terdapat 16 perusahaan sektor kesehatan yang memiliki persentase perubahan harga saham selama periode tersebut. Beberapa harga saham pada perusahaan sektor kesehatan mengalami kenaikan dan penurunan secara signifikan, seperti pada PYFA dengan kenaikan harga saham tertinggi sebesar 369,23%, diikuti oleh SILO 180,06% dan HEAL 106,79%. Namun, terdapat beberapa harga saham yang mengalami penurunan besar, seperti INAF dengan harga saham yang turun sebesar -76,81% diikuti KAEF sebesar -68,58%. Secara keseluruhan, tabel diatas menjelaskan fluktuatif kinerja harga saham perusahaan sektor kesehatan, dengan beberapa perusahaan sektor kesehatan menunjukkan pertumbuhan yang kuat, Sementara yang lain menghadapi tantangan penurunan harga saham yang signifikan dalam periode tersebut.

Fluktuatif harga saham ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan, apabila perusahaan memperoleh keuntungan yang relatif tinggi maka sangat dimungkinkan deviden yang akan dibayarkan relatif tinggi pula dan akan berpengaruh terhadap harga saham di bursa yang akan menarik investor untuk membeli saham. Jika permintaan saham meningkat maka harga saham juga akan meningkat dan sebaliknya jika permintaan saham menurun maka harga saham juga akan turun (Purba et al., 2023)

Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah Likuiditas (Hadi et al., 2022). Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan dapat melunasi hutang lancarnya dengan menggunakan kas dan asetnya. Rasio ini menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat melunasi hutang jangka pendeknya dengan menggunakan kedua asetnya dan kasnya (Rahayu et al., 2023). Likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan, maupun didalam perusahaan (Sari et al., 2022).

Faktor yang mempengaruhi harga saham selain likuiditas. Menurut Wardita (2021), ukuran perusahaan dinyatakan sebagai determinan dari struktur keuangan. Berdasarkan definisi tersebut, dapat diketahui bahwa ukuran perusahaan adalah skala yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari nilai total aktiva, jumlah penjualan, jumlah karyawan, dan nilai equity, yang merupakan variabel konteks yang mengukur tuntutan pelayanan atau produk organisasi. Perusahaan berskala besar akan lebih mudah mendapatkan pinjaman daripada perusahaan kecil karena mereka lebih cepat berkembang.

Dari pemaparan fenomena diatas dan berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang telah diuraikan terdapat beberapa perbedaan pendapat. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Likuiditas

Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Sektor Kesehatan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023."

METODE

Ruang lingkup penelitian ini merupakan konsentrasi Manajemen Keuangan. Ruang lingkup dalam penelitian ini memfokuskan pada variabel Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan harga saham. Objek pada penelitian ini yaitu perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023. Data laporan keuangan pada sektor kesehatan yang digunakan dapat di akses melalui website <https://www.idx.co.id/id> dan <https://www.investing.com/>. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan September - Desember 2024.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara dan dari sebuah situs internet, ataupun dari sebuah referensi yang sama dengan apa yang sedang diteliti. Data berupa laporan keuangan tahunan yang dilaporkan secara tertulis oleh perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Data yang diperoleh diolah menggunakan aplikasi SPSS. Metode menganalisis data menggunakan analisis rasio keuangan, analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda (Priadana et al., 2021; Pugu et al., 2024).

HASIL PENELITIAN

Pengujian hipotesis yang menyatakan ada pengaruh secara parsial dari likuiditas (X1) dan ukuran perusahaan (X2) terhadap harga saham (Y) dapat dilihat dari hasil uji t. Kriteria pengujiannya apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka model regresi signifikan secara statistik. Hasil uji t dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Uji T

Standardized Coefficients				Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1546.67	571.876		2.705	0.01		
	Likuiditas	4.335	0.69	0.567	6.281	0	0.977	1.02
	Ukuran Perusahaan	-43.077	21.502	-0.181	-2	0.05	0.977	1.02

Dependent Variable: Harga Saham Sumber: Output SPSS 25, data diolah 2024

Berdasarkan Tabel 1 diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 4.335 yakni bernilai positif, dapat dijelaskan bahwa variabel likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham. Variabel likuiditas memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka hipotesis penelitian yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat dinyatakan variabel likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Tabel 1 diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -43.077 yakni bernilai negatif, dapat dijelaskan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap

harga saham. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,049 < 0,05$ maka hipotesis penelitian yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat dinyatakan variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

Tabel 2. Hasil Analisis Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	58367625.297	3	19455875.099	16.506	.000b
	Residual	89583338.653	76	1178728.140		
	Total	147950963.950	79			

Dependent Variable: Harga Saham

Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Likuiditas Sumber: Output SPSS 25, data diolah 2024

Selanjutnya, untuk menganalisis uji F dimana jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 berarti terdapat pengaruh yang signifikan (Ghozali, 2018). Berdasarkan Tabel 2 dapat diperoleh keputusan bahwa nilai signifikansi F yang diperoleh yaitu 0.000 atau lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat dinyatakan secara simultan variabel likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.621a	.386	.370	1086.448	2.170

A. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Likuiditas

B. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 3 menunjukkan bahwa diperoleh nilai *Adjusted R Square* atau R^2 sebesar 0,370 atau 37,0%. Hal tersebut dapat diartikan bahwa sebesar 37,0% variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, sedangkan sisanya 62,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham

Hasil pengujian regresi linier berganda dalam penelitian ini menyatakan bahwa diperoleh nilai koefisien regresi dari variabel likuiditas sebesar 4.335. Dapat dikatakan

bahwa variabel likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham. Variabel likuiditas memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dari hasil penelitian tersebut, maka dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat dinyatakan variabel likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban atau hutang pada saat ditagih saat jatuh tempo, kewajiban yang harus segera dipenuhi yaitu kewajiban utang jangka pendek. Likuiditas dalam penelitian ini diukur dengan *Current Ratio* (CR). *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar

kewajiban finansial jangka pendek dengan menggunakan aset lancar. Rasio lancar pula dapat dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan.

Penelitian ini mendukung hipotesis yang diajukan. Berdasarkan hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa likuiditas (CR) secara parsial memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan. Hasil tersebut sesuai dengan hipotesis awal yang dikemukakan dalam penelitian ini, sehingga kesimpulan yang diambil adalah H_a terbukti. Harga saham yang semakin tinggi disebabkan oleh likuiditas yang tinggi. Current Ratio yang tinggi dapat menunjukkan bahwa perusahaan dapat membayar kewajiban jangka pendek dan dapat meningkatkan daya minat investor dalam berinvestasi sehingga para investor akan menilai bahwa perusahaan tersebut mempunyai kondisi dan kinerja yang baik dalam mengelola sebuah perusahaan. Daya minat investor yang tinggi akan memberikan pengaruh terhadap tingginya permintaan saham sehingga harga saham juga akan meningkat.

Hal ini sejalan dengan dengan penelitian yang dilakukan (Wijaya, 2020) yang menyatakan bahwa current ratio berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh (Astutik, 2019) menyatakan hal yang sama bahwa current ratio berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham

Hasil uji regresi linier berganda diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -43.077, dapat dijelaskan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap harga saham. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,049 < 0,05$ maka hipotesis penelitian yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

Ukuran perusahaan yang diukur dengan Ln total aktiva, berdasarkan hasil uji regresi diperoleh ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap harga saham. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan jika ukuran perusahaan meningkat maka harga saham akan menurun secara signifikan. Teori sinyal menyatakan jika ukuran perusahaan meningkat maka harga saham naik. Hasil dari penelitian ini tidak selaras dengan teori tersebut. Hal ini dapat terjadi karena perusahaan sektor kesehatan, seperti rumah sakit dan produsen alat kesehatan, mengalami peningkatan biaya selama pandemi COVID-19. Perusahaan besar harus mengeluarkan biaya yang lebih tinggi untuk pengadaan alat kesehatan seperti alat pelindung diri (APD), ventilator, dan fasilitas tambahan, yang tidak selalu menghasilkan keuntungan langsung. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin banyak aset, fasilitas, dan karyawan yang perlu dikelola, yang berarti biaya operasional yang lebih tinggi. Selain itu, karena biaya yang tinggi, perusahaan sektor kesehatan sering terlibat dalam program subsidi atau memberikan layanan sosial, yang dapat mengurangi pendapatan mereka. Meskipun sektor ini semakin besar, tingginya biaya ini dapat mengurangi margin keuntungan dan menarik investor kurang.

Perusahaan sektor kesehatan biasanya memiliki aset yang lebih besar, seperti rumah sakit, fasilitas medis, dan peralatan medis mahal. Namun, beberapa aset ini tidak digunakan dengan benar. Misalnya, jika fasilitas baru dibangun untuk

mengatasi lonjakan pasien COVID-19 tetapi tidak ada permintaan yang cukup untuk menggunakannya setelah pandemi berakhir, perusahaan harus menanggung biaya pemeliharaan yang tidak diimbangi dengan pendapatan. Ini dapat menurunkan efisiensi dan menurunkan kepercayaan investor terhadap kemampuan bisnis untuk mengelola aset dan menghasilkan keuntungan. Penelitian ini mendukung hipotesis yang diajukan. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa ukuran perusahaan secara parsial memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan. Hasil tersebut sesuai dengan hipotesis awal yang dikemukakan dalam penelitian ini, sehingga kesimpulan yang diambil H_a terbukti.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hou, Rivai, & Juwita, 2024) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Syawalina & Harun, 2020) yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji F diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 16,506 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka hipotesis penelitian yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat dinyatakan variabel likuiditas, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap variabel harga saham.

Penelitian ini memberi dukungan terhadap hipotesis yang diajukan. Berdasarkan hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa likuiditas, dan ukuran perusahaan secara simultan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan. Hasil tersebut sesuai dengan hipotesis awal yang dikemukakan dalam penelitian ini, sehingga kesimpulan yang diambil adalah H_a terbukti. Kondisi ini menggambarkan bahwa adanya kenaikan dan penurunan dari ketiga variabel bebas yaitu likuiditas, dan Ukuran Perusahaan mempengaruhi kenaikan dan penurunan harga saham. Dengan dilakukannya analisis laporan keuangan sangat penting untuk melihat kinerja perusahaan. Seorang investor dapat menggunakan analisis laporan keuangan sebagai alat untuk mendapatkan informasi mengenai kinerja perusahaan. Hal ini dapat menjadi salah satu hal yang penting bagi para investor atau para calon investor untuk mempertimbangkan dalam membuat keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan terutama pada saham perusahaan sektor kesehatan dengan mempertimbangkan hasil analisis laporan keuangan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Djamaa & Awalia, 2021) yang menyatakan bahwa variabel profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan (Syawalina & Harun, 2020) menyatakan hal yang sama bahwa variabel likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

KESIMPULAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan memperoleh bukti adanya pengaruh rasio keuangan (yaitu: likuiditas dan ukuran perusahaan) terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Hasil-

hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa baik secara parsial maupun simultan, rasio likuiditas (*current ratio*), rasio ukuran perusahaan, terbukti berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Dengan demikian, kedua rasio keuangan ini memiliki peran penting sebagai referensi atau pertimbangan bagi perusahaan dalam mempersiapkan strategi untuk mencapai peringkat yang lebih tinggi

REFERENCES

- Hadi, E. S., & Amzul, T. A. A. (2022). Analisis Pengaruh Inflasi, 10y-Yield Government Bond, Nilai Tukar dan HSI Index Terhadap Indek Harga Saham Gabungan (IHSG) Periode Tahun 2008-2017. *Jurnal Ekonomi Utama*, 1(2), 100–113.
- Nugroho, D. S., & Pertiwi, M. I. (2021). Stock price reaction when covid-19 exist: moderating by firm's operating cash flow. *Jurnal Ekonomi Malaysia*, 55(1), 1–16.
- Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode penelitian kuantitatif*. Pascal Books.
- Pugu, M. R., Riyanto, S., & Haryadi, R. N. (2024). *Metodologi Penelitian; Konsep, Strategi, dan Aplikasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Purba, M. K., Togatorop, D. N., Sinaga, A., & Sinaga, D. S. (2023). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Global Manajemen*, 12(1), 104–112.
- Rahayu, A., Afdhal, A. M. N., Achmar, N. A., & Masyadi, M. (2023). Evaluasi Kinerja Perusahaan Melalui Analisis Rasio Keuangan. *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen Dan Akuntansi)*, 6(2), 311–322.
- Ramadhani, E. P., & Suprihhadi, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Aktivitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Sektor Farmasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(8).
- Sari, P. A., & Hidayat, I. (2022). *Analisis laporan keuangan*.
- Wardita, I. W., Gunastri, N. M., Astakoni, I. M. P., & Swaputra, I. B. (2021). Ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol dalam determinan struktur modal manufaktur. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 20(2), 144–160.

